

**BUDIDAYA TANAMAN CAISIM (*Brassica juncea* L)  
HIDROPONIK DENGAN METODE *NUTRIENT FILM*  
*TECHNIQUE* DI CV WANGUNSARI  
FARM HIDROPONIK**

**Oleh**

**Iffang Firnan Elangsyah**

**Ringkasan**

Caisim merupakan sayuran yang diminati oleh masyarakat Indonesia. Selain mudah dibudidayakan, caisim sangat potensial dan mempunyai prospek yang baik untuk di kembangkan. Salah satu jenis caisim yang banyak dibudidayakan adalah caisim toसान. Kebutuhan manusia akan pangan seperti sayur meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Jenis sayuran yang populer saat ini yaitu caisim. Kebutuhan masyarakat akan caisim mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui teknik budidaya caisim secara hidroponik dengan metode NFT ( *Nutrient film technique* ) di CV Wangunsari Farm Hidroponik. Tugas akhir diperoleh berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja lapang yang dilaksanakan pada 20 Februari sampai 16 Juni 2023. Metode penulisan tugas akhir yaitu, observasi lapang, praktek langsung, konsultasi, wawancara, studi litelatur, dan dokumentasi. Prosedur kerja yang dilakukan saat budidaya caisim secara hidroponik sistem NFT terdiri dari persiapan *greenhouse*, persiapan benih, persiapan media tanam, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen dan pascapanen. Persemaian bibit caisim menggunakan rockwool sebagai medianya, kemudian hasil persemaian dimasukkan keruangan gelap sampai berkecambah kurang lebih selama satu hari. Setelah berkecambah bisa dipindahkan ke nursery 1 (N1). Untuk di nursery 1 (N1) membutuhkan waktu 9 hari supaya bisa dipindahkan ke nursery 2 (N2), kemudian pada nursery 2 membutuhkan waktu 5 hari supaya bisa dipindahkan ke meja produksi. Umur panen caisim hidroponik hanya 28-30 hari setelah semai, jadi menunggu di meja produksi 14 hari untuk bisa dipanen.